



PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BERDASARKAN KOMPETENSI DAN KESIAPAN KERJA KEPADA SISWA-SISWI SMKN 02 KOTA BATAM PROVINSI KEPULAUAN RIAU

Wahyudi Ilham

Manajemen Tata Hidangan, Politeknik Pariwisata Batam

wahyudi@btp.ac.id

Eryd Saputra

Manajemen Kulineri, Politeknik Pariwisata Batam

ilham@btp.ac.id

Heri Nuryanto

Manajemen Kulineri, Politeknik Pariwisata Batam

heri@btp.ac.id

Abstract

This service investigates the entrepreneurial readiness attitudes of Vocational High School (SMKN 2 Batam) students based on their abilities and work motivation. The purpose of this study is to examine the extent to which the skills students acquire at SMKN influence their preparation for business management and the workforce. The research methods used included questionnaires and qualitative data analysis of his SMKN 2 Batam students from different professional programs. The survey includes questions regarding skills acquired during training at SMKN, attitudes toward entrepreneurial preparation and job readiness. Descriptive analysis is used to assess the relationship between competency, entrepreneurial readiness, and job readiness. The findings show that there is a positive relationship between the skills students acquire at SMKN and their attitudes toward entrepreneurial preparation. Furthermore, high skills also help improve work motivation. These results provide a deeper understanding of how training at SMKN can effectively influence students' attitudes toward entrepreneurship and job readiness. This study makes an important contribution in the context of SMKN curriculum development, showing that competencies play an important role in shaping attitudes towards entrepreneurial preparation and preparing students for the dynamics of the world of work. is highlighted. The implications of these findings may help design educational programs focused on developing skills that support SMKN students' entrepreneurial success and job readiness.

Keywords: Entrepreneurship preparation, work, SMKN

Abstrak

Pengabdian ini mengeksplorasi sikap kesiapan kewirausahaan siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMKN 2 Batam) berdasarkan kompetensi dan kesiapan kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana kompetensi yang diperoleh siswa di SMKN mempengaruhi sikap kesiapan mereka dalam menjalankan usaha serta persiapan mereka untuk memasuki dunia kerja. Metode penelitian yang digunakan melibatkan survei dan analisis data kualitatif terhadap siswa-siswi SMKN 2 Batam dari berbagai program keahlian. Survei ini melibatkan pertanyaan terkait dengan kompetensi yang diperoleh selama pendidikan di SMKN, sikap kesiapan kewirausahaan, dan persiapan kerja. Analisis deskriptif digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara



kompetensi, sikap kesiapan kewirausahaan, dan persiapan kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya korelasi positif antara kompetensi yang diperoleh siswa di SMKN dengan sikap kesiapan kewirausahaan mereka. Selain itu, kompetensi yang kuat juga berkontribusi pada peningkatan kesiapan kerja mereka. Temuan ini memberikan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana pendidikan di SMKN dapat secara efektif membentuk sikap kesiapan kewirausahaan dan persiapan kerja siswa-siswi. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam konteks pengembangan kurikulum di SMKN, menyoroti peran kritis kompetensi dalam membentuk sikap kesiapan kewirausahaan dan mempersiapkan siswa-siswi untuk menghadapi dinamika dunia kerja. Implikasi dari temuan ini dapat membantu merancang program pendidikan yang lebih terfokus pada pengembangan keterampilan yang mendukung kesuksesan berwirausaha dan kesiapan kerja siswa-siswi SMKN.

Kata Kunci: Kesiapan kewirausahaan, kerja, SMKN

PENDAHULUAN

Pendidikan menengah kejuruan memiliki peran strategis dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang dinamis dan berkembang pesat. Sebagai lembaga yang memberikan bekal keterampilan teknis dan praktis, Sekolah Menengah Kejuruan (SMKN) dituntut untuk tidak hanya menghasilkan lulusan yang terampil, tetapi juga membentuk sikap kesiapan kewirausahaan serta persiapan kerja yang kokoh. Dalam konteks ini, faktor kunci yang perlu diperhatikan adalah kompetensi yang diperoleh siswa selama masa pendidikan mereka di SMKN.

Sikap kesiapan kewirausahaan menjadi aspek yang tak kalah pentingnya dengan kompetensi teknis dalam menghadapi kompleksitas dunia kerja yang terus berubah. Keinginan dan kemauan untuk berwirausaha merupakan modal utama, namun kesiapan ini perlu diakomodasi dengan kompetensi yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang bagaimana kompetensi yang diperoleh di SMKN dapat membentuk sikap kesiapan kewirausahaan dan kesiapan kerja siswa-siswi merupakan suatu keharusan. (Rosmiati et al., 2015)

Banyak individu berkeinginan untuk memulai bisnis sendiri, tetapi sering kali mengalami kebingungan terkait langkah awal yang harus diambil. Inti dari usaha tersebut sebenarnya terletak pada tekad dan keinginan untuk menjalankannya, meskipun setelah memiliki tekad, seringkali orang kesulitan menentukan langkah berikutnya. Menetapkan langkah-langkah yang tepat sebelum mengambil keputusan dapat membantu kita lebih mudah menilai kelebihan dan kekurangan bisnis yang akan kita jalankan, serta memberikan solusi ketika menghadapi hambatan di tengah perjalanan bisnis (Wijayanti et al., 2022).

Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Undang-





Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) pasal 15, mengindikasikan bahwa "Pendidikan kejuruan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik, khususnya untuk berkarir dalam bidang tertentu. Meskipun demikian, peluang kerja di sektor tata busana, tata boga, layanan perjalanan, terutama pada bagian desain dan pola, belum dimanfaatkan secara optimal. Hal ini dapat diamati dari kesulitan yang dihadapi lulusan SMK dalam mendapatkan pekerjaan sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka. (Ayu & Damasanti, 2014)

Dalam konteks tersebut, peserta didik SMKN disiapkan secara sengaja untuk memasuki dunia kerja, baik melalui jalur kariernya sebagai tenaga kerja tingkat menengah maupun melalui usaha mandiri atau berwirausaha. Oleh karena itu, mereka perlu dilengkapi dengan keterampilan yang bersifat praktis dan mandiri, yang berfokus pada dunia kerja dan wirausaha. Dari penjelasan di atas, kita menyadari pentingnya kesiapan kerja, dan untuk itu, diperlukan pengembangan motivasi kerja, sikap kewirausahaan, dan kompetensi keahlian pada siswa-siswi SMKN 02 Batam. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan mereka dalam menghadapi dunia kerja, baik sebagai anggota karyawan maupun sebagai pengusaha yang mandiri.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini terfokus pada pemecahan masalah berikut, Bagaimana sikap kesiapan kewirausahaan berdasarkan kompetensi keahlian busana wanita, dan tingkat kesiapan kerja pada siswa-siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMKN 02) di Batam, Provinsi Kepulauan Riau. diharapkan penelitian ini dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang bagaimana SMKN dapat secara efektif mempersiapkan siswa-siswi untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang beragam.

GAMBARAN UMUM SMKN 2 BATAM

Pada tahun 2006, Pemerintah Daerah Kota Batam mengambil langkah preventif dengan mendirikan SMK Negeri 2 Batam. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri ini, yang berlokasi di Jalan Pemuda No. 5, Legenda Malaka, Batam Centre, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, merupakan institusi pendidikan pariwisata unggul, terkemuka, dan berkualitas. SMK ini menjadi pusat pendidikan dan pengembangan pariwisata dengan lima jurusan, yaitu Keahlian Akuntansi, Usaha Layanan Pariwisata, Perhotelan, Kuliner, Busana, Kecantikan & Spa. Selain itu, sekolah ini menawarkan beragam kegiatan ekstrakurikuler, seperti e-sport, paduan suara, seni Melayu, green school, badminton, seni tari, rohis, pramuka, bahasa Jepang, bahasa Inggris, paskibra, PMR, seni musik, dan pencak silat.





SMKN 2 Batam mengusung motto "Bersih, Enak, Rajin, Maju, Ulet, Terampil, Unggul (BERMUTU)" dan beroperasi sebagai sekolah dengan sistem ganda menyeluruh. Kolaborasi dengan sektor terkait, seperti perbankan, Asosiasi Perjalanan Wisata Indonesia, Apindo, dan Kadin, serta pengembangan kemampuan guru/pegawai, menjadi fokus untuk memberikan pelayanan efektif dengan kontrol mutu yang optimal. SMKN 2 Batam berkomitmen untuk mengikuti perkembangan pekerjaan dengan menyesuaikan program keahlian sesuai dengan Peraturan Pemerintah/PP 29 Tahun 1990.

Sebagai respons terhadap kebutuhan Kota Batam yang berkembang sebagai pusat pariwisata, jasa perdagangan, industri, dan perkumpulan, SMKN 2 Batam kini menawarkan tiga program studi dan empat program keahlian. Program studi tersebut melibatkan bidang seni, kerajinan, pariwisata, bisnis, manajemen, dan kuliner. Sekolah ini juga dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai, seperti tenaga komputer, balai pelatihan hotel, bank mini, koperasi, masjid, pusat bisnis, dan fasilitas pelatihan catering, untuk mendukung kelancaran proses pendidikan dan pelatihan sesuai dengan perkembangan teknologi.

Meskipun telah dijadikan sebagai salah satu ekstrakurikuler, penggunaan praktis bahasa Inggris di dunia kejuruan terbilang minim berdasarkan fasilitas standar yang tersedia.

A. Tujuan

1. Pelatihan ini bertujuan sebagai persiapan bagi calon lulusan agar siap memasuki industri pariwisata, terutama setelah pandemi ini. Materi pelatihan akan berfokus pada rencana kesiapan membuka usaha yang berbasis kepada kompetensi dan keahliannya sesuai dengan jurusan yang diambil di SMKN Negeri 2 Batam.
2. Kesiapan calon lulusan SMK Negeri 2 Batam untuk memasuki dunia kerja, untuk itu diperlukan pengembangan motivasi kerja, sikap kewirausahaan, dan kompetensi keahlian pada siswa SMKN. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan mereka dalam menghadapi dunia kerja, baik sebagai anggota karyawan maupun sebagai pengusaha yang mandiri.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN

Tiga pengabdian, terdiri dari dua pemateri dan satu dokumentator, pengabdian berasal dari 2 program studi yang berbeda, yaitu manajemen tata hidangan dan





manajemen kuliner yang bekerja secara sinergis untuk menyelenggarakan pelatihan dengan beragam metode yang menarik. Sebelum memasuki inti kegiatan, para peserta pelatihan diminta untuk mengikuti kuis pre-test terkait penggunaan bahasa Inggris dalam konteks pariwisata. Langkah ini diambil untuk menilai kemampuan siswa sebelum memulai pelatihan.

Sesi dimulai dengan perkenalan dari seluruh pengabdian, yang kemudian memaparkan profil mereka. Mengingat mereka semua adalah dosen dengan pengalaman yang berbeda, presentasi dilakukan dengan menggunakan slide power point yang menjelaskan peran penggunaan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, dalam pengembangan layanan pariwisata. Setelah presentasi, mereka melanjutkan dengan pembelajaran interaktif berkonsep role play, dengan tujuan meningkatkan keterlibatan peserta dengan pameri. Sesi ini ditutup dengan waktu tanya jawab, di mana peserta yang memberikan pertanyaan akan diberikan hadiah khusus untuk mendorong keberanian mereka dalam bertanya.

Tujuan dari pelatihan ini adalah mengidentifikasi tingkat keterlibatan peserta secara intelektual, mental, dan emosional dalam sesi Creativity Touring Guide Role Play. Dalam sesi ini, peserta akan dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil, tergantung pada jumlah peserta yang hadir.



Dosen sedang memberikan pelatihan kepada Siswa-Siswi SMKN 02 Batam

HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN

1. Kegiatan pada tahap awal dilakukan dengan melakukan survei melalui wawancara dengan pejabat setempat, guna mengetahui pemahaman siswa SMKN 02 tentang signifikansi Bahasa Inggris dan dasar wisata. Pada langkah





selanjutnya, kegiatan dilakukan melalui sosialisasi yang diselenggarakan secara sistematis. Persiapan yang diberikan oleh pengabdian melibatkan pembuatan spanduk, dekorasi meja, penyediaan konsumsi untuk 50 porsi, penambahan konsumsi buah untuk para guru, dan hadiah doorprize untuk pemenang permainan atau peserta yang memberikan pertanyaan.

2. Masuk ke materi pokok pembelajaran:

Pembicara I, Erid Saputra, yang menjabat sebagai dosen program studi manajemen kuliner, membuka acara ini sebagai pembuka atau moderator. Ia memulai kegiatan dengan membacakan salam dan basmallah, kemudian memperkenalkan para peserta yang hadir di SMKN 02 Batam. Pembicara II, Wahyudi Ilham, seorang dosen di program studi Manajemen Tata Hidangan, kemudian menjelaskan bahwa untuk menjadi seorang pengusaha atau entrepreneurship kita harus siap secara mental, dan mampu memotivasi diri kita untuk selalu memiliki kreativitas dan inovasi untuk mempertahankan dan memajukan usaha yang kita miliki. Karena menjadi seorang entrepreneurship maupun menjadi seorang pekerja kita membutuhkan suatu proses yang Panjang untuk menjadikan kita menjadi seorang yang akan sukses di masa mendatang.

Faktor Pendukung:

1. Apresiasi positif dari murid dan guru setempat terhadap kegiatan ini sangat menggembirakan, menciptakan atmosfer kekeluargaan yang penuh semangat.
2. Kerjasama tim yang kokoh didasari oleh rasa tanggung jawab, memperkuat kesuksesan pelaksanaan kegiatan.
3. Komunikasi yang efektif dengan pihak setempat, serta keinginan dari para guru untuk menyelenggarakan kegiatan dengan materi yang berbeda.
4. Dukungan dan kontribusi yang diberikan oleh murid dan guru sebagai anggota kelompok turut berperan dalam keberhasilan kegiatan.

Faktor Penghambat:

1. Waktu yang terbatas menjadi salah satu kendala utama dalam mengimplementasikan kegiatan.
2. Perbedaan latar belakang pengetahuan dapat menjadi hambatan dalam pemahaman bersama.





3. Kurangnya respons cepat dari murid dalam memahami materi menjadi tantangan tersendiri.

SIMPULAN

1. Pentingnya Pelatihan kesiapan berwirausaha dan kesiapan kerja dalam menyiapkan mental, spriti, dan kerja keras terutama bagi siswa jurusan pariwisata, guna meningkatkan prospek masa depan mereka.
2. Hasil dari pelatihan kesiapan kewirausahaan dan kesiapan kerja sangat positif, dengan respon yang baik dari peserta, sehingga kegiatan yang dilakukan oleh pengabdian dianggap sangat bermanfaat.
3. Diharapkan adanya tindak lanjut dari kegiatan ini untuk menjaga kontinuitas pengembangan siswa.

SARAN

1. Disarankan agar kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara berkala guna memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi peserta.
2. Pengabdian menyatakan kesiapannya untuk diundang kembali guna menyelenggarakan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan SMK Negeri 02 Batam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, I., & Damasanti, R. (2014). Kesiapan Kerja Ditinjau dari Motivasi Kerja, Sikap Kewirausahaan, dan Kompetensi Keahlian Busana Wanita pada Siswa SMKN. *Jurnal Pendidikan Sains*, 2(2), 114–124.
- Rosmiati, R., Junias, D. T. S., & Munawar, M. (2015). SIKAP, MOTIVASI, DAN MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 17(1). <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.21-30>
- Wijayanti, K. D., Ariyanto, A., & Sudarsono, A. (2022). MENUMBUHKAN MINAT WIRAUSAHA MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN MINUMAN KEKINIAN. In *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Jotika* (Vol. 2, Issue 1). <https://sman20batam.sch.id/>
<https://pujatvaceh.com/sman-20-batam-gunakan-pilar-smart-id-card-untuk-percepat-proses-digitalisasi-sekolah/>

